

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah dan Penegasan Judul

Pendidikan salah satu usaha yang ditempuh oleh suatu bangsa dalam rangka mencapai tujuan pembangunan bangsa yang bersangkutan, yang dalam hal ini pendidikan memegang peranan yang sangat penting karena melalui pendidikan dapat menciptakan tenaga kerja yang handal yakni manusia yang berkualitas, manusia yang berkualitas itu adalah manusia yang memiliki ilmu pengetahuan yang diperoleh melalui pendidikan formal maupun nonformal.¹

Sesuai dengan firman Allah swt. Q.S Al Mujadalah ayat 11 yang berbunyi:



Maksud ayat tersebut di atas adalah Allah swt. akan mengangkat derajat manusia yang berilmu pengetahuan.

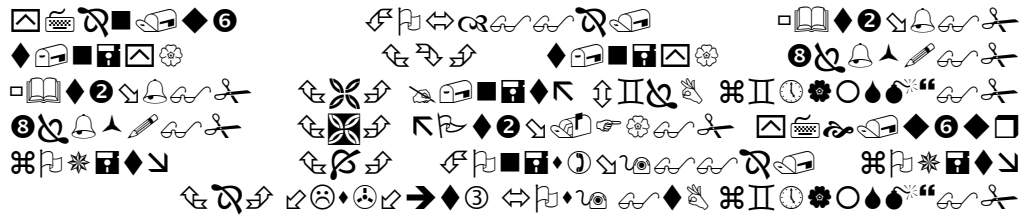
Pendidikan adalah usaha sadar dan bertujuan untuk mengembangkan kualitas manusia.² Sebagai suatu kegiatan yang sadar akan tujuan, maka dalam pelaksanaannya berada dalam suatu proses belajar mengajar (PBM) akan terjadi interaksi antara peserta didik dan pendidik. Peserta didik merupakan seseorang atau sekelompok orang sebagai pencari, penerima pelajaran yang dibutuhkannya, sedang pendidik merupakan seseorang atau sekelompok orang yang berprofesi sebagai pengolah kegiatan belajar mengajar dan seperangkat

¹ Marseno, dkk., *Geografi*, (Jakarta: Fariska Utama, 1997), h. 82

² Syaifulloh Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik*, (Jakarta: Reneka Cipta, 2005), h. 22

peranan lainnya yang memungkinkan berlangsungnya kegiatan belajar mengajar yang efektif.

Berkenaan dengan belajar, Allah swt. berfirman Q.s Al-Alaq: 1-5 sebagai berikut:



Ayat diatas berkenaan dengan meningkatkan kemampuan proses belajar yang terdiri beberapa komponen yang ada berperan yaitu seorang guru, murid atau peserta didik, materi yang dipelajari dan media pembelajaran yang dipakai. Kegiatan belajar mengajar melibatkan beberapa komponen, yaitu peserta didik, guru (pendidik), tujuan pembelajaran, isi pelajaran, media dan evaluasi.

Dalam proses penyaluran atau transformasi ilmu dalam proses belajar mengajar, menjadi sebuah tuntutan bagaimana meningkatkan kemampuan siswa dalam setiap materi pelajaran yang dipelajari.berbagai cara yang dilakukan dalam rangka merangsang dan meningkatkan kemampuan setiap siswa terhadap materi pelajaran. Salah satu yang dapat dilakukan yaitu penggunaan gambar. Dengan menggunakan gambar diharapkan siswa dalam pembelajaran khususnya *vocabulary* dapat dicapai secara optimal.

Sebagaimana penulis alami di lapangan, penulis melihat tingkat kemampuan siswa terhadap pembelajaran khususnya tentang *vocabulary*

masih kurang, fakta tersebut penulis lihat dari hasil evaluasi yang penulis lakukan pada siswa yaitu dengan memberikan pertanyaan baik secara lisan maupun tertulis. Untuk mengetahui hal tersebut berbagai usaha penulis lakukan diantaranya dengan memberi variasi dalam pengajaran (menerapkan media pengajaran). Hal ini penulis lakukan untuk mencoba mengatasi permasalahan dan membuat pembelajaran lebih disukai siswa atau meningkatkan kemampuan siswa tentang *vocabulary* khususnya serta pelajaran Bahasa Inggris pada umumnya.

Berdasarkan latar belakang hasil observasi dan pengalaman mengajar tersebut diatas, peneliti merasa tertarik untuk meneliti lebih mendalam, kemudian berusaha memperbaikinya. Hasil penelitian ini akan penulis angkat dalam bentuk penelitian tindakan kelas (PTK) dengan judul Penggunaan Gambar dalam Meningkatkan Kemampuan *vocabulary* Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Islamiah Sungai Bakung Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar.

B. Identifikasi Masalah Penelitian

Beberapa problem atau masalah muncul sehingga sebagian siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Islamiah Sungai Bakung Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar masih kurang dalam hal kemampuan *vocabulary* pada pelajaran Bahasa Inggris. Masalah tersebut dapat di identifikasikan diantaranya sebagai berikut:

1. Pembelajaran *vocabulary* belum menggunakan cara yang tepat
2. Sarana dan alat peraga masih kurang

3. Kurangnya kesadaran dari dalam diri siswa serta guru yang belum berpendidikan S.1
4. Cara yang digunakan bersifat konvensional
5. Rendahnya kualitas pembelajaran *vocabulary*.

C. Perumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut di atas, maka peneliti memutuskan sebagai berikut:

Apakah dengan penggunaan gambar dapat meningkatkan kemampuan pembelajaran *vocabulary* pada siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Islamiah Sungai Bakung Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar?

D. Cara Pemecahan Masalah Penelitian

Cara pemecahan masalah yang digunakan dalam PTK ini merupakan cara yang sudah dipilih dan dipikirkan dengan baik dan matang, yaitu penggunaan gambar. Dengan menggunakan pembelajaran ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Islamiah Sungai Bakung Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar terhadap pembelajaran tentang *vocabulary*. Dengan cara ini diharapkan anak belajar tidak membosankan dan tidak ada yang malas lagi.

E. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan perumusan masalah tersebut, maka hipotesis tindakan dalam PTK ini adalah:

Dengan menerapkan penggunaan gambar diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Islamiah Sungai Bakung Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar pada pelajaran Bahasa Inggris (*vocabulary*).

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian tindakan kelas ini yaitu sebagai berikut:

1. Mengetahui proses pelaksanaan pembelajaran *vocabulary* dengan penggunaan gambar.
2. Mengetahui tingkat kemampuan siswa tentang *vocabulary* dari hasil penerapan penggunaan gambar pada siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Islamiah Sungai Bakung Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar.

G. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan akan memberikan manfaat antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pendidikan dan keguruan, khususnya teori belajar mngajar dalam Bahasa Inggris.

2. Manfaat Praktis

- a. Guru

- 1) Sebagai bahan perbandingan untuk melakukan kegiatan pembelajaran kearah yang lebih baik
- 2) Dapat menjadi strategi pembelajaran yang tepat tetapi bersifat variatif
- 3) Mempermudah pelaksanaan pembelajaran Bahasa Inggris pada waktu yang akan datang.
- 4) Guru dapat mengembangkan pemahaman pada anak.
- 5) Dapat memecahkan masalah yang dihadapi dalam proses pembelajaran.

b. Siswa

- 1) Menumbuhkan semangat belajar siswa khususnya pembelajaran *vocabulary*.
- 2) Meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran *vocabulary*.
- 3) Melatih siswa untuk kreatif mencari gambar yang relevan.
- 4) Memudahkan siswa mengingat yang sudah dia peroleh.
- 5) Menjadikan daya tarik serta menyenangkan pembelajaran yang dilakukan.

c. Sekolah

- 1) Hasil penelitian ini sebagai umpan balik untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi pembelajaran.
- 2) Meningkatkan kualitas sekolah melalui prestasi belajar siswa dan kinerja guru khususnya guru Bahasa Inggris.

H. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah isi pembahasan PTK ini, maka penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan yang membahas tentang latar belakang masalah dan penegasan judul, identifikasi masalah, perumusan masalah, cara pemecahan masalah, hipotesis tindakan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan teori, yang membahas definisi *vocabulary*, kemampuan tentang *vocabulary*, jenis *vocabulary*, *vocabulary* dalam arti penting, penguasaan *vocabulary*, sinonim, antonim, dan pengertian Gambar.

Bab III Metodologi penelitian, yang mengemukakan pembahasan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, dan prosedur penelitian.

Bab IV Hasil penelitian dan pembahasan, yang membahas deskripsi lokasi penelitian dan hasil penelitian.

Bab V Penutup, yang merupakan hasil akhir dari PTK yang berisikan kesimpulan, dan dilengkapi dengan saran-saran.